

**MUSEUM PUSAKA KERATON KESEPUHAN CIREBON, JAWA BARAT**  
**(KAJIAN TENTANG SEJARAH, KOLEKSI DAN POTENSINYA SEBAGAI**  
**SUMBER BELAJAR SEJARAH)**

**Nova Dena Putri Irawan<sup>1</sup>, I Wayan Putra Yasa<sup>2</sup>, I Wayan Pardi<sup>3</sup>**

**<sup>1,2,3</sup> Universitas Pendidikan Ganesha**

nova.dena@undiksha.ac.id, putrayasa@undiksha.ac.id, wayan.pardi@undiksha.ac.id

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah, koleksi dan potensi Museum Pusaka Keraton Kesepuhan Cirebon, Jawa Barat sebagai sumber belajar sejarah. Metode penelitian yang dipakai yaitu metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menemukan bahwa Museum Pusaka Keraton Cirebon didirikan tahun 2015. Museum Pusaka Keraton Kesepuhan Cirebon, walaupun namanya museum pusaka isi dari museum tersebut bukan hanya pusaka saja melainkan ada benda-benda budaya yang memiliki nilai seni yang tinggi. Benda-benda peninggalannya memang kebanyakan tentang pusaka dan senjata peninggalan yang masih bisa dipamerkan dimuseum. Benda-benda koleksi museum yang tentang budaya salah satunya gamelan benda peninggalan yang sampe sekarang memiliki nilai kebudayaan tinggi di pikiran masyarakat. Koleksi-koleksi dari Museum Pusaka Keraton Kesepuhan Cirebon ini akan membuat kita merasakan nuansa jaman kerajaan dulu. Setiap koleksi yang dipamerkan memiliki cerita nya sendiri sehingga membuat pengunjung merasa keunikan museum tersebut.

**Kata kunci:** Keraton Kesepuhan, Museum, Koleksi

**Abstract**

This research aims to determine the history, collections and potential of the Kesepuhan Palace Heritage Museum, Cirebon, West Java as a source of historical learning. The research method used is a qualitative descriptive method. The results of the research found that the Cirebon Palace Heritage Museum was founded in 2015. The Kesepuhan Cirebon Palace Heritage Museum, even though its name is a heritage museum, the contents of the museum are not only heritage but also cultural objects that have high artistic value. Most of the relics are heirlooms and weapons which can still be exhibited in museums. One of the objects in the museum's collection that is about culture is the gamelan, a relic which to this day has high cultural value in the minds of the public. The collections from the Cirebon Kesepuhan Palace Heritage Museum will make us feel the feel of the ancient royal era. Each collection on display has its own story, making visitors feel the uniqueness of the museum.

**Keywords:** Cirebon Kesepuhan Palace, Museum, Collection

---

## **PENDAHULUAN**

Indonesia memiliki sejarah kerajaan yang cukup panjang. Sejarah mencatat beberapa kerajaan besar yang berhasil menguasai beberapa wilayah yang ada di Nusantara atau yang sekarang lebih banyak dikenal dengan nama Indonesia. Kerajaan-kerajaan tersebut tentunya meninggalkan warisan peninggalan berupa prasasti, bangunan dan benda-benda yang masih dapat kita lihat dan pelajari. Peninggalan-peninggalan tersebut disimpan dan dirawat di tempat yang bernama museum nasional maupun museum kedaerahan (Tobias, 2021:1).

Museum memiliki arti suatu bangunan yang menyimpan berbagai hasil kebudayaan nasional dari masa lampau serta mengelola bukti material hasil budaya dan lingkungan yang mempunyai nilai penting bagi sejarah dan ilmu pengetahuan. Salah satu wilayah di Jawa Barat yakni di kota Cirebon terdapat 3 museum yang berisikan peninggalan-peninggalan penting kota Cirebon dari masa lampau.

Keraton Kesepuhan Cirebon berdiri pada abad ke 15-16 Masehi, Kerajaan ini memiliki corak Islam yang letaknya di daerah Jawa Barat di sisi pantai utara Jawa. Kesultanan Cirebon menjadi pelabuhan sekaligus jembatan antar 2 kebudayaan, yakni budaya Jawa dan Sunda. Pendiri dari Keraton Kesepuhan Cirebon yakni Pangeran Cakrabuana yang merupakan keturunan dari Kerajaan Padjajaran.

## **METODE**

Penelitian adalah sebuah proses kegiatan mencari kebenaran terhadap suatu fenomena ataupun fakta yang terjadi dengan cara yang terstruktur dan sistematis. kebudayaan. Jadi, secara sederhana, arti dari penelitian adalah upaya untuk mengetahui sebuah fenomena dengan rangkaian yang sistematis. Dan dalam pembuatan e-jurnal ini menggunakan penelitian kuantitatif dan penelitian kuantitatif sendiri berarti adalah metode penelitian yang bersifat sistematis dan menggunakan modelmodel yang bersifat matematis.

## 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan saat melakukan penelitian peneliti menggunakan penelitian deskriptif-kualitatif. Penelitian deskripsi-kualitatif adalah istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif, jenis penelitian ini umumnya dipakai dalam fenomena sosial.

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Museum Pusaka Keraton Kesepuhan Cirebon, Jawa barat. Penentuan lokasi penelitian ini dikarenakan belum banyak yang mengkaji tentang Museum serta koleksi museum yang beragam jenisnya sehingga membuat peneliti merasa hal ini unik untuk diteliti lebih dalam. Museum ini terletak di luar pelataran Keraton Kesepuhan Cirebon.

## 3. Sumber Data

Pemilihan sumber data menggunakan dua jenis yakni

sumber data secara Primer dan sumber data secara sekunder. Sumber data primer didalam penelitian ini yakni bapak Muksin salah satu pengurus dari Museum. Sedangkan Sumber data sekunder dari penelitian ini dari jurnal, skripsi terkait dengan tema yang akan dibahas oleh peneliti, dan dokumen dari pihak Museum Pusaka Keraton Kesepuhan Cirebon (Sari, dkk. 2019:311).

## 4. Teknik Penentuan Informan

Proses penentuan informasi yang dilaksanakan secara *purpose Sampling* yaitu merujuk pada informan tertentu yang dianggap paling memahami mengenai Museum Pusaka Keraton Kesepuhan Cirebon, Jawa Barat. dan selanjutnya akan lebih dikembangkan dengan menggunakan teknik *Snow Ball Sampling* yaitu data dari informan kunci dilengkapi lagi oleh informan yang lain sesuai petunjuk informan kunci yang dapat dimintai keterangan (Sugiyono, 2016:85).

## 5. Metode Pengumpulan Data

### 1) Teknik Observasi

Teknik observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Maka observasi adalah penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dari berbagai yang tampak dalam suatu gejala pada objek yang akan di buat penelitian (Riyanto,2010:96).

### 2) Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subyek atau responden.

### 3) Studi Dokumen

Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada, maka dapat dipastikan bahwa metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan menyelidiki benda-benda dan mencatat hasil temuan peneliti dilokasi tempat penelitian (Riyanto,2012:103).

## 6. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengumpulan data tersebut bisa digunakan secara terpisah yang satu mendahului yang lainnya bahkan dapat pula diterapkan secara simultan dan konteks triangulasi data. epada sumber data.

## 7. Teknik Analisis

Menurut Milles dan Huberman dalam (Wandi dkk, 2013:527) analisis data adalah proses mengatur urutan data kedalam suatu pola, kategori dan kesatuan uraian data. Dalam teknik analisis data terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan:

### 1) Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data yang berupa hasil wawancara, observasi serta dokumentasi di lokasi tempat kejadian penelitian.

### 2) Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yng pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting

(Milles dan Hubberman, 1992:16).

### 3) Penarikan Data

Penarikan Kesimpulan adalah usaha untuk mencari, menguji kembali hasil data penelitian yang sudah didapatkan selama dilapangan. (Wandi dkk, 2013:528).

tidak didominasi oleh kebudayaan Jawa maupun kebudayaan Sunda.

Pangeran Cakrabuana (1430-1479) merupakan keturunan dari kerajaan Pajajaran, ia merupakan putra pertama dari Sri Baduga Maharaja Prabu Siliwangi dari istri pertamanya yang bernama Subanglarang. Raden Cakrabuana memiliki dua orang saudara kandung yang bernama Nyai Rara Santang dan Raden Kian Santang. Sebagai anak tertua seharusnya Raden Cakrabuana berhak menjadi penerus dari Kerajaan Pajajaran akan tetapi ia memilih memeluk agama Islam mengikuti ibunya sehingga tahtanya diberikan kepada Prabu Surawisesa anak laki-laki dari istri kedua Prabu Siliwangi. Pada abad ke 16 kerajaan Pajajaran masih menganut agama Sunda Wiwitan (Hindu dan Budha).

Raden Cakrabuana atau bisa dikenal dengan Pangeran Walangsungsang akhirnya mendirikan pendudukan di daerah pesisir yang diberi nama Dalem Agung Pangkungwati. Diyakini oleh banyak masyarakat pendiri dari Keraton Kesepuhan Cirebon yakni Pangeran Walangsungsang atau bisa dikenal juga sebagai Haji Abdullah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sejarah Keraton Kesepuhan Cirebon

Kerajaan Cirebon atau lebih dikenal dengan Keraton Kesepuhan Cirebon sebuah kerajaan bercorak Islam yang berasal dari Jawa Barat. Kesultanan Cirebon berdiri pada abad ke-15-16 Masehi. Kesultanan Cirebon juga merupakan pangkalan penting yang menghubungkan jalur perdagangan antar pulau, berlokasi di pantai utara Pulau Jawa yang menjadi perbatasan antar wilayah Jawa Tengah dan Jawa Barat membuat Kesultanan Cirebon menjadi pelabuhan sekaligus jembatan antar 2 kebudayaan, yakni budaya Jawa dan Sunda. Membuat Kesultanan Cirebon memiliki ciri khasnya sendiri. Kebudayaan Cirebon

Iman (Pemerintah Daerah Kota Cirebon,2021).

### **Latar Belakang Berdirinya Museum Pusaka Keraton Kesepuhan Cirebon**

Latar belakang dari berdirinya Museum Pusaka Keraton Kesepuhan Cirebon tidak luput dari sejarah berdirinya Keraton Kesepuhan Cirebon yang didirikan oleh Pangeran Cakrabuana atau lebih dikenal Pangeran Walangsungang oleh masyarakat Cirebon pada tahun 1529 M. Yang unik dari pemerintahan Keraton Kesepuhan Cirebon ini walaupun yang mendirikan Pangeran Cakrabuana akan tetapi raja pertama yang memerintah Kerajaan ini yakni menantunya yang bernama Syarif Hidayatullah atau lebih dikenal dengan Sunan Gunung Jati. Kerajaan berjalan dengan baik seperti kerajaan-kerajaan Islam yang ada dipulau Jawa karena letaknya didekat pantai utara Jawa sangat strategis dengan jalur perdagangan dari India, China, Arab dan Negara-negara lainnya yang melakukan perdagangan melalui jalur laut, sehingga mempermudah Keraton Kesepuhan Cirebon berkembang dengan pesat pada saat itu. Walaupun

sempat memiliki konflik dengan pemerintahan Belanda pada saat itu. Walaupun kejayaan Keraton Kesepuhan Cirebon tidak semalam masa kejayaan Keraton Yogyakarta, Keraton Cirebon sudah banyak sekali memiliki hubungan politik dengan kerajaan-kerajaan lainnya yang ada di Nusantara, terlihat dari peninggalan-peninggalannya yang masih ada sampe sekarang (Kholis, 2022:1).

Diakhir masa kejayaan Keraton Kesepuhan Cirebon memiliki perpecahan yang menyebabkan terpecah menjadi 3 yakni Keraton Kesepuhan Cirebon, Keraton Kanoman dan Keraton Kacirebonan. Perpecahan ini disebabkan oleh perebutan kekuasaan dari para pangeran sehingga untuk menghindari perpecahan dan peperangan yang berkepanjangan. Sultan Kesepuhan Cirebon memecah Kerajaan menjadi tiga (Herdiana, 2022:1).

Sejak Keraton sudah tidak memerintah lingkungan jarang sekali dipakai oleh keluarga kerajaan untuk melakukan aktifitas sehari-hari hanya digunakan pada saat kegiatan Agama, daerah dan hari jadi keratin saja. Sehingga pihak Keraton memutuskan untuk menjadikan perkomplekan

Keraton sebagai objek wisata sejarah yang memiliki daya tarik yang cukup besar bagi masyarakat Cirebon dan sekitarnya. Pada saat mulai dijadikan sebagai objek wisata sejarah pengurus tidak terlalu memperhatikan kegiatan yang dilakukan oleh para pengunjung sehingga banyak barang peninggalan rusak serta tidak terurus dengan baik. Sehingga pada saat itu Keraton ditutup sementara untuk mengobservasi barang-barang peninggalan yang masih bisa diperbaiki. Pada awal tahun 90-an semua barang disimpan disalah komplek Keraton yang bernama komplek Pangkungwati agar barang-barang peninggalan dari Keraton bisa terawat dengan baik dan tidak mudah terpegang oleh orang-orang yang tidak bertanggungjawab.

Akhirnya pada tahun 2015 pemerintahan kota Cirebon terkhususnya dalam bidang pariwisata, budaya membuatkan sebuah museum untuk tempat menyimpan barang-barang peninggalan dari Keraton Kesepuhan Cirebon agar lebih aman dan terawat dengan baik. Dengan persetujuan dari pihak keluarga Keraton dibuatkan sebuah museum yang letak didepan area Keraton Kesepuhan Cirebon.

Pembangunan yang cukup memakan banyak waktu sehingga pada bulan September 2017 bangunan Museum resmi dibuka untuk umum dan diresmikan langsung oleh bapak Ir. Jokowi dodo selaku Presiden Indonesia dimasa itu dan diberi nama Museum Pusaka Keraton Kesepuhan Cirebon. Walaupun namanya Museum Pusaka didalam museum tersebut tidak hanya berisi benda-benda pusaka saja melainkan banyak sekali benda-benda lainnya yang tidak termasuk dari benda pusaka (Pemerintah kota Cirebon, 2017).

Sedikit demi sedikit barang-barang peninggalan Keraton yang berharga mulai dimasukan kedalam museum untuk dipajang atau dipamerkan kepada pengunjung pada saat wisatawan memasuki ruang Museum. Museum Pusaka Keraton Kesepuhan Cirebon ini memiliki satu ruangan yang luas serta beberapa sekat ruangan untuk memisahkan kategori isi museum serta terdapat satu ruangan khusus persenjataan serta pusaka yang hanya bisa dibuka pada hari jumat saja diluar dari hari jumat ruangan tidak boleh dibuka kecuali memang sudah mendapatkan ijin dari pihak Keraton.

## **Koleksi-Koleksi dari Museum Pusaka Keraton Kesepuhan Cirebon**

Koleksi museum adalah benda-benda bukti materil hasil budaya manusia serta alam dan lingkungannya yang mempunyai nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan (Undang-undang tentang Museum, 2004). Begitu juga dengan koleksi-koleksi dari Museum Pusaka Keraton Cirebon yang isinya memiliki hubungan dengan Keraton Kesepuhan Cirebon. koleksi-koleksi yang ditampilkan akan memiliki nilai sejarah, peninggalan yang masih ada dipamerkan kepada kalayak umum. Sebagai lembaga ilmu pengetahuan Museum Pusaka Keraton Kesepuhan Cirebon memberikan pelayanan kepada wisatawan dan masyarakat terdekat dengan lokasi Museum melalui koleksi-koleksi peninggalan Keraton yang masih bisa dibuat pembelajaran. Adapun beberapa koleksi dari Museum Pusaka Keraton Kesepuhan Cirebon yang dipamerkan sebagai berikut yang dapat didokumentasi melalui kamera ponsel:

### **1. Koleksi dalam bidang politik**

Bisa dilihat dari penjelsan-penjelasan dibawah dari penuturan ini, terdapat beberapa koleksi persenjataan yang dipamerkan sebagai bukti sejarah. Persenjataan ini digunakan pada saat kerajaan masih memiliki masa pemerintahan yang aktif.

- 1) Keris peninggalan dari pangeran Cakrabuana pada abad XIII-XIV yakni keris Sempana, keris Brojol, keris Sempaner, keris Tapa, keris Bima Kurda, dan keris Santan.
- 2) Pedang salah satu yang senjata yang sudah cukup terkenal didunia. Dijaman dulu pedang digunakan untuk melindungi seseorang dari tindak kejahatan maupun saat perang terjadi pada suatu kerajaan.
- 3) Meriam kembar ini diberikan oleh Belanda pada tahun 1423 M yang pada saat itu menguasai beberapa

wilayah di Jawa Barat, pemberian ini memiliki tujuan untuk menjali kerjasama.

- 4) Baju perang ini digunakan oleh para raja dan prajurit-prajurit lainnya saat melakukan perang dengan pihak-pihak yang ingin mencoba menguasai daerah dari Keraton Kesepuhan Cirebon. Baju perang ini bernama Harnas yang merupakan pemberian dari Portugal pada tahun 1527 M.
- 5) Batu peluru Bandil ini diberikan oleh Kerajaan Banten saat sudah melakukan kerjasama dengan Keraton Kesepuhan Cirebon dalam bidang politik.
- 6) Trisula ini digunakan oleh raja-raja untuk sebagai alat perlindungan diri dari serangan tiba-tiba

musuh. Terdapat 48 buah Dwi suka, 37 buah Tri Suka dan 40 Catur Suka karya dari Sultan Sepuh V.

## 2. Koleksi dalam bidang sosial budaya

### 1) Guci

Guci merupakan salah satu barang yang diberikan oleh Putri Ong Tien untuk Keraton Kesepuhan Cirebon pada saat pernikahannya dengan Sunan Gunung Jati.

### 2) Tempat penyimpanan

Tempat penyimpanan barang sama halnya dengan Guci tempat penyimpanan ini juga memiliki fungsi yang sama yang membedakan keduanya dari bentuknya.

### 3) Kelapa kembar

Kelapa kembar ini merupakan salah satu benda peninggalan yang memiliki bentuk seperti ginjal manusia. Kelapa ini dibawa dari Turki ke Indonesia oleh Sunan Gunung Jati langsung

- sebagai pemberian dari raja Turki.
- 4) Patung Dewa Krisna Trimurti dan Ramayana  
Dalam ajaran Hindu Dewa Trimurti yang dipercayai sebagai pengatur alam semesta. Dan Ramayana memiliki makna sebagai suatu cinta sejati sebagai sepasangan kekasih.
  - 5) Gamelan Kodok Ngorek  
Gamelan ini merupakan benda peninggalan pemberian dari sahabat Sunan Gunung Jati yakni Sunan Kalijaga pada saat berkunjung ke Keraton.
  - 6) Gamelan Laras Slendro  
Gamelan ini dahulu digunakan pada saat ada kegiatan atau upacara kerajaan. Gamelan Laras Slendro merupakan peninggalan dari Sultan ke IV pada tahun 1748 M.
  - 7) Kereta Kencana Singabarong  
Kereta kencana Singabarong ini dibuat oleh salah satu pangeran Cirebon yang bernama Pangeran Angkawijaya. Nama singabarong sendiri diambil dari “Sing Ngarani Bareng-bareng” yang memiliki yang memberi nama bersama-sama dibuat pada tahun 1549 M.
3. Koleksi dalam pendidikan
    - 1) Lukisan Ganeca  
Dewa Ganesha sendiri dapat diartikan dewa ilmu pengetahuan. Serta terdapat beberapa tulisan dan huruf-huruf arab yang menandakan terdapat Islam didalamnya. Lukisan ini dibuat pada tahun 1720 M.
    - 2) Sastra tentang nyanyian  
Dibuat oleh Sunan Gunung Jati yang merupakan raja pertama dari Keraton Kesepuhan Cirebon, yang kebanyakan isi sastranya mengenai nyanyian, pujian tentang ajaran agama Islam.
    - 3) Sastra tentang puisi yang  
Puisi yang dibuat Sunan Gunung Jati berisikan tentang istri-istrinya dan agama Islam. Puisi-puisi

tersebut dibuat oleh Sunan Gunung Jati untuk melukiskan keindahan, kebaikan, kecintaannya.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang sudah dipaparkan dalam pembahasan pada bab empat tentang “Museum Pusaka Keraton Kesepuhan Cirebon, Jawa Barat (Kajian Tentang Sejarah, Koleksi dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar di SMA)”. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

Keraton Kesepuhan Cirebon didirikan oleh Pangeran Cakrabuana atau lebih sering disebut Pangeran Walangsungsang oleh masyarakat kota Cirebon. Pangeran Cakrabuana ini merupakan putra pertama dari Prabu Siliwangi dari Kerajaan Padjajaran. Berdasarkan sejarah yang sudah dikenal oleh sebagian orang Keraton Kesepuhan Cirebon ini merupakan keraton yang memiliki peran penting dalam persebaran Islam di wilayah Jawa khususnya di daerah Jawa Barat. Raja Pertama dari Keraton Kesepuhan Cirebon bernama Sunan Gunung Jati yang merupakan menantu pertama dari Pangeran Cakrabuana. Walaupun Pangeran Cakrabuana pendiri dari Keraton Kesepuhan

Cirebon bukan berarti beliau yang memimpin kerajaan tersebut, Pangeran Cakrabuana memberikan kuasanya untuk memimpin sebuah kerajaan kepada Sunan Gunung Jati.

Untuk mengenang sejarah lokal mengenai Keraton Kesepuhan Cirebon yang dianggap sebagai asal mula dari daerah Cirebon, pemerintah daerah kota Cirebon dan pihak Keraton pada tahun 2015 membuat sebuah museum yang disahkan oleh bapak Ir. Jokowi Dodo selaku sebagai Presiden RI, museum tersebut bernama Museum Pusaka Keraton Kesepuhan Cirebon nantinya akan diisi oleh barang-barang peninggalan dari Kesultanan pertama hingga sekarang. Selain dimanfaatkan sebagai sebuah tempat untuk menyimpan benda-benda yang memiliki nilai sejarah Museum Pusaka Keraton Kesepuhan Cirebon ini juga bisa dimanfaatkan sebagai salah satu sumber belajar, terkhususnya sumber belajar dari mata pelajaran sejarah.

Peninggalan-peninggalannya memiliki beragam jenis walaupun museumnya bernama Museum Pusaka Keraton Kesepuhan Cirebon, akan tetapi isinya bukan hanya kumpulan-kumpulan dari benda-benda

pusaka saja. Terdapat beberapa barang peninggalan yang bukan kategori dari benda-benda pusaka seperti lukisan, gamelan, tempat senjata, buku sastra, kitab suci Al-Qur'an dan kereta kuda kencana. Hal ini akan menarik minat belajar dari peserta didik jika sudah melihat isi dari museum tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, Dedi. 2019. Peran Museum Dalam Pembelajaran Sejarah. Sumatra Barat. *Jurnal STKIP Yayasan Abdi*
- Pageh, I Made. 2010. *Metode Sejarah Dalam Persepektif Pendidikan*. Denpasar. Pustaka Larasan
- Pemerintah Daerah Kota Cirebon. 2021. *Sejarah Kerajaan Cirebon dan Timbulnya Keempat Keraton di Cirebon*. Cirebon. Pemerintah Kabupaten Cirebon
- Subandi. 2011. Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan. Surakarta. *Jurnal Harmonia Vol 11 No.2*
- Sucipto, Toto. 2010. Eksistensi Keraton di Cirebon (Kajian Persepsi Masyarakat terhadap Kearton-Keraton di Cirebon). Bandung. Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Bandung
- Sukmana, Wulan Juliani. 2021. Metode Penelitian Sejarah. Banjarmasin. *Jurnal Seri Publikasi Pembelajaran Vol 1 No 2 (2021): Metode Penelitian*.
- Tobias, Esto Mikhi. 2021. Analisis Daya Tarik Museum History Of Java Sebagai Wisata Edukasi Sejarah Pulau Jawa. Yogyakarta. Skripsi Prodi Pariwisata.
- Yuliani, Wiwin. 2018. Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Persepektif Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Vol 2 No.2*
- Wahidmurni. 2017. Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif. Malang. *Jurnal UIN Maulana Malik Ibrahim*
- Wandi, Sustiyo. Tri Nurharsono. Agus Raharjo. 2013. Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang. Semarang. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation Vol.2 (8)*